

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pada sebuah organisasi dapat di upayakan melalui peningkatan taraf pendidikan pegawai. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pegawai, maka akan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas dan di dukung dengan pengalaman kerja yang dimilikinya, dari hal tersebut karyawan sudah memiliki sebuah nilai plus dalam melaksanakan sebuah tanggung jawab.

Meningkatkan kualitas pegawai sebagai abdi masyarakat sangat perlu dilakukan dengan meningkatkan pendidikan. Pendidikan dan pelatihan yang dikenal dengan diklat merupakan sebuah proses belajar mengajar guna meningkatkan kompetensi. Bahwa pendidikan adalah semua usaha yang direncanakan untuk mengubah pola perilaku baik jasmani maupun rohani seseorang melalui suatu pengajaran, pengendalian, serta ketrampilan yang digunakan dalam pendidikan sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dimana akan mempengaruhi kinerja pegawai.

Bahwa saat ini tingkat pendidikan formal pegawai Aparatur di kampung Rukti Basuki kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah menunjukkan tingkatan pendidikan yang belum maksimal hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tingkat Pendidikan Pegawai

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Pegawai (orang)
1	Strata 1 (S1) dan Diploma (D3)	5
2	SMA/SMK/MA/MAK	31
3	SMP/Mts	28
4	SD/MI	8
Jumlah		72

Sumber : Arsip Kampung Rukti Basuki tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya pendidikan Pegawai Aparatur Kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah saat

ini masih belum optimal hal ini dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di dominasi oleh tingkat SMA yakni sebanyak 31 pegawai kemudian disusul oleh Starata 1 (S1) dan Diploma (D3) sebanyak 5 pegawai, pegawai yang lulusan SMP 28 pegawai, dan SD sebanyak 8 orang. Dari hal tersebut kita juga bisa mengetahui bahwasanya pendidikan semakin tinggi pendidikan pegawai maka akan semakin baik pula kompetensi yang dimiliki pegawai dan akan sangat mempengaruhi serta berdampak pada kualitas kinerja pegawai.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai tingkat prestasi kerja yang baik di dasari oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang baik didasari oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang baik didasari oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja pegawai karena kinerja pegawai tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia sendiri. Seorang pegawai yang berkualitas merupakan seorang pekerja yang memiliki pengalaman didalam bidang pekerjaan yang memberikan efek yang mampu mempengaruhi kinerja pegawai disuatu organisasi.

Pengalaman kerja mengacu pada berapa lama seorang bekerja, berapa lama seorang bekerja, berapa banyak jenis pekerjaan atau jabatan yang pernah dilakukannya, dan berapa masa kerjanya pada masing-masing pekerjaan atau jabatan tersebut. Didalam pengalaman kerja sering terkenal istilah senioritas, dimana senioritas merupakan suatu masa kerja seseorang dalam suatu instansi ataupun perusahaan. Selanjutnya bahwa terkait pengalaman kerja pegawai di Kampung Rukti Basuki dapat dilihat dari lamanya tugas seorang pegawai tersebut yakni :

Tabel 1.3 Data Masa Kerja

No	Lama kerja	Jumlah Pegawai
1	Kurang dari 1 tahun	5
2	1 s/d 3 tahun	21
3	4 s/d 6 tahun	15
4	Lebih dari 6 tahun	31
Total		72

Sumber : Arsip Kampung Rukti Basuki tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa yang memiliki lama kurang dari 1 tahun ada 5 pegawai, 1 s/d 3 tahun sebanyak 21 pegawai, 4 s/d 6 tahun sebanyak 15 dan lebih dari 6 tahun 31. Dari data tabel diatas bisa dikatakan mempengaruhi kinerja pegawai dimana yang sudah lebih dari 6 tahun akan memiliki pengalaman kerja lebih baik dari aparatur yang kurang dari masa tersebut

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat kemampuan dalam menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Kinerja pada dasarnya memuat unsur-unsur yang terkait dengan masalah motivasi, kedisiplinan, loyalitas dan tanggung jawab serta rasa kesungguhan dalam bekerja, termasuk didalamnya tingkat produktivitas dan prestasi yang dapat diwujudkan dalam kerja. Segegap perangkat suatu lembaga apapun bentuknya perlu secara jelas mengetahui tingkat kerja yang telah dicapai, selain itu kinerja tersebut perlu di informasikan kepada pihak tertentu, guna mengetahui tingkat pencapaian hasil kerja lembaga yang dikaitkan dengan visi maupun misi yang diemban lembaga itu sendiri. Adapun berkaitan dengan kinerja pegawai aparatur kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3 Data Realisaisi kinerja

No	Jabatan	Realisasi Pekerjaan
1	Kepala Desa	100 %
2	Sekretaris Desa	80 %
3	Kepala Urusan Umum	50 %
4	Kepala Urusan Keuangan	75 %
5	Kepala Urusan Perencanaan	50%
6	Kepala Urusan Pemerintahan	50 %
7	Kepala Urusan Kesejahteraan	50%
8	Kepala Urusan Pelayanan	55 %
9	Kepala Dusun	60 %

Sumber : Arsip Kampung Rukti Basuki 2021

Meningkatkan kualitas pegawai sebagai abdi masyarakat sangat perlu dilakukan dengan meningkatkan pendidikan. Pendidikan dan pelatihan yang

dikenal dengan diklat merupakan sebuah proses belajar mengajar guna meningkatkan kompetensi. Bahwa pendidikan adalah semua usaha yang direncanakan untuk mengubah pola perilaku baik jasmani maupun rohani seseorang melalui suatu pengajaran, pengendalian, serta ketrampilan yang digunakan dalam pendidikan sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dimana akan mempengaruhi kinerja pegawai.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai tingkat prestasi kerja yang baik di dasari oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang baik didasari oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang baik didasari oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja pegawai karena kinerja pegawai tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia sendiri. Seorang pegawai yang berkualitas merupakan seorang pekerja yang memiliki pengalaman didalam bidang pekerjaan yang memberikan efek yang mampu mempengaruhi kinerja pegawai disuatu organisasi.

Pengalaman kerja adalah suatu dasar/acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktifitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya (Sutrisno 2009).

Elaine B Johnson (2007) menyatakan bahwa pengalaman memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman. Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pengalaman manis maupun pahit. Maka pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, ketrampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai pengalaman dan pendidikan aparatur kampung di Kampung Rukti

Basuki yang akan diberi judul “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Aparatur Kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Masih adanya beberapa Aparatur yang minim pengalaman kerja
2. Belum optimal pendidikan para pegawai sehingga menghambat kinerja Aparatur.
3. Belum maksimal kualitas kinerja dapat dilihat dari realisasi kinerja bahwa kinerja pegawai Aparatur belum maksimal sesuai dengan target yang ada.

1.3 Perumusan Masalah

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai aparatur kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai aparatur kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah ?
3. Apakah pengalaman kerja dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap peningkatan kinerja pegawai aparatur kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai aparatur kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kinerja pegawai aparatur kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
3. Untuk mengetahui bersama-sama pengaruh pengalaman kerja dan pendidikan terhadap kinerja pegawai aparatur kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Organisasi

Sebagai masukan maupun bahan pertimbangan bagi kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah untuk mengetahui tentang faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai diantara pengalaman kerja dan pendidikan Aparatur

2. Bagi Pegawai

Penelitian ini diharapkan agar pegawai mempunyai pendidikan dan pengalaman kerja yang baik sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal.

3. Bagi Pihak lain

Sebagai sarana dan bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja Aparatur